

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era digital yang berkembang pesat dan perkembangan teknologi yang signifikan, terjadi transformasi besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Hal ini juga mencakup perubahan dalam bidang komunikasi dan penyampaian pesan dakwah, di mana Youtube menjadi salah satu platform media sosial yang sangat populer dengan jumlah pengguna yang besar.

Pemanfaatan media di zaman sekarang ini, dimana kalanya penyebaran konten di berbagai media online kini sangat memudahkan untuk mendapatkan pemahaman tentang agama yang kurang mendapat perhatian terlebih dahulu. Acara dakwah kini dapat dilakukan melalui berbagai aplikasi Media Sosial dan platform-platform lainnya. Dalam menyampaikan pesan dakwah pentingnya kita belajar tentang komunikasi dakwah, karena salah satu menjadi dasar pentingnya adalah meningkatkan efektivitas Dakwah. Jadi, dengan cara menggunakan teknik dan strategi komunikasi yang tepat, hal ini akan membantu meningkatkan efektivitas dakwah bagi Guru/Da'i. Pesan dakwah yang disampaikan dengan cara langsung maupun tidak langsung (online) sangat menjadi mudah diterimanya bahkan di pahami oleh audiensnya. Penyiaran langsung melalui media streaming adalah salah satu bentuk platform yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan dakwah. Teknologi live streaming

memungkinkan individu untuk mentransmisikan konten secara langsung ke platform internet, sehingga orang lain dapat menontonnya secara langsung melalui perangkat yang terhubung ke internet. Dalam komunikasi dakwah, pesan yang disampaikan harus dapat memotivasi dan memberikan inspirasi kepada audiens untuk meningkatkan kualitas hidup mereka dan meraih kesuksesan di dunia dan akhirat.

Media live streaming memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan komunikasi dakwah. Hal ini karena live streaming memungkinkan Guru/Da'i untuk menyampaikan pesan dakwah secara langsung dan melalui internet kepada audiens yang dimanapun berada. Dengan menggunakan media live streaming, para da'i atau pengkhotbah dapat mencapai audiens yang lebih luas.

Media live streaming platform Youtube Al-Fath Net dalam dakwah telah menarik perhatian peneliti. Oleh sebab itu, hal ini perlu adanya penelitian yang lebih mendalam tentang pesan komunikasi dakwah yang disampaikan melalui platform ini. Analisis pesan dakwah yang disampaikan melalui Live Streaming Al-Fath Net dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang retorika serta pesan dakwah dari Habib, Guru dan Ustadz. Dampaknya pada audiens yang mendengarkan saat streaming berlangsung bisa memahami bahkan mengambil intisari bagaimana komunikasi dakwahnya dan isi pesan dakwahnya.

Dengan memahami perkembangan teknologi yang kita coba kaitkan dengan YouTube Media Live Streaming Al-Fath Net mempengaruhi pesan dakwah,

kita dapat mengidentifikasi kekuatan, tantangan dan potensi platform ini dalam menyampaikan pesan agama kepada audiens. Oleh karena itu, penelitian yang mendalam tentang analisis pesan komunikasi dakwah dari platform YouTube Media Live Streaming Al-Fath Net menjadi penting untuk melengkapi pemahaman kita tentang pengaruh teknologi dalam penyampaian pesan agama di era digital ini.

Tim Media Live Streaming Al-Fath Net berdiri awal mulanya hanya beberapa orang saja dan kebanyakan dari mereka adalah kalangan anak-anak muda. Keberlangsungan untuk keberhasilan saat live streaming berlangsung adalah faktor yang diprioritaskan bagi Tim Media Live Streaming Al-Fath Net.

Hal yang menjadi sebab peneliti melakukan penelitian di salah satu Channel Youtube Media Live Streaming yang bernama Al-Fath Net ini sebabnya adalah di saat live streamingnya berlangsung ada Habib-habib yang di kenal banyak orang, Guru-guru yang juga yang banyak dikenal orang bahkan Ustadz-ustadz sekalipun. Hal inilah menjadi faktor penelitian ini dilakukan, melihat banyak sekali pendakwah dimana-mana, sudah pasti karakteristik dan pesan-pesan komunikasi dakwah yang disampaikan masing-masing mempunyai ciri khasnya tersendiri dengan menyesuaikan dengan peristiwa apa yang terjadi misalnya Isra Miraj, Maulid Nabi dan Haul Guru Sekumpul serta banyak yang lainnya.

Hubungan antara Media Live Streaming dengan Channel Youtube Al-Fath Net adalah seperti yang kita ketahui Live Streaming sekarang adalah teknologi sebagai alatnya sedangkan platform Media Sosial Youtube adalah tempat

dakwahnya sedangkan Tim Media Live Streaming Al-Fath Net adalah orang-orang yang memastikan keberhasilan live streaming saat siarannya sedang berlangsung. Sedangkan untuk memberitahukan ada Live Streaming berlangsungnya, Tim Media Live Streaming Al-Fath Net biasanya memberitahukan dengan menjadwalkan Live Streamingnya di Youtube serta biasanya juga meng-upload Snapgram atau Pamflet di Media Sosial lainnya seperti yang ada di instagram @alfath_net.

Setelah pembahasan dari latar belakang tersebut, peneliti ingin dan sangat tertarik untuk melakukan penelitian pada Channel Youtube Live Streaming Al-Fath Net. Dengan alasan tersebut, peneliti ingin mengambil judul penelitian **“ANALISIS PESAN KOMUNIKASI DAKWAH DARI PLATFORM YOUTUBE MEDIA LIVE STREAMING AL-FATH NET”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan konteks masalah yang telah diuraikan sebelumnya, fokus utama dari penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pesan komunikasi dakwah Guru/Da'i dari Media Live Streaming Channel Youtube Al-Fath Net?
- b. Apa saja faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan dakwah melalui Media Live Streaming Menurut Tim Al-Fath Net?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti bertujuan untuk melakukan penelitian ini dengan adanya tujuan untuk:

1. Untuk mengetahui komunikasi dakwah dan pesan dakwah dalam media live streaming itu bermanfaat.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor keberhasilan dan hambatan saat live streaming sudah berlangsung.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi penelitiannya adalah sebagai berikut :

a. Manfaat dari segi teoritis penelitian

Dapat memperkaya teori komunikasi tentang bagaimana media live streaming digunakan sebagai sarana adanya komunikasi dakwah serta pesan dakwah dan bagaimana hal tersebut dipahami. Studi ini diharapkan dapat memperkaya wawasan teoritis tentang penggunaan live streaming sebagai media untuk menyampaikan konten dakwah serta cara audiens memahami pesan yang disampaikan. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Jurusan Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam. Khususnya di lingkungan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi serta fakultas-fakultas lain yang relevan. Secara khusus, penelitian

ini mengkaji pemanfaatan media sosial YouTube sebagai sarana berdakwah dengan berfokus pada saluran YouTube Al-Fath Net. Dengan demikian, hasil dari studi ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan landasan bagi penelitian-penelitian lanjutan yang lebih mendalam di masa mendatang terkait topik serupa.

b. Manfaat dari segi praktis penelitian

a. Bagi penulis

Hal ini adalah kewajiban karena sebagai bagian menyusun karya akhir sebagai bagian dari pemenuhan persyaratan kelulusan dalam program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di UIN Antasari Banjarmasin.

b. Bagi masyarakat

Dalam segi komunikasi dakwah, pesan dakwah dan media live streaming baik dikelola organisasi keagamaan dalam majelis ta'lim. Hal ini masyarakat bisa mendapatkan ilmu dari live streaming baik itu komunikasi dakwah, pesan dakwah dari guru, habib dan ustadz. Serta menjadi bahan acuan untuk bagi para media-media live streaming.

c. Bagi Tim Media Al-Fath Net

Penelitian ini sangat di harapkan untuk menjadi pertimbangan dan bahan evaluasi bagi Tim Media Al-Fath Net. Karena untuk mempertahankan

kualitas saat live streaming berlangsung dan menjaga nama di setiap acaranya, agar orang yang mengundang bisa kembali mengundang lagi. Ciri khas setiap media live streaming sangat berbeda satu sama lain. Oleh sebab itu diharapkan penelitian ini akan menjadi gambaran yang baik menjadi bahan evaluasi untuk Tim Media Live Streaming Al-Fath Net.

E. Definisi Operasional/Istilah

1. Analisis

Analisis adalah proses sistematis untuk memecah suatu masalah, fenomena atau objek yang kompleks menjadi komponen-komponen yang lebih kecil atau lebih sederhana. Tujuan dari analisis adalah untuk memahami struktur, fungsi dan hubungan di antara komponen-komponen tersebut. Dengan menggunakan berbagai metode analisis, kita dapat menyusun, memeriksa dan menginterpretasikan informasi dengan lebih efektif. Analisis membantu kita mengurai kompleksitas, mengidentifikasi pola-pola yang signifikan, dan menyediakan landasan untuk membuat keputusan yang lebih baik.¹ Dengan demikian, analisis tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk memecahkan masalah, tetapi juga sebagai cara untuk memperluas pengetahuan dan wawasan kita tentang dunia di sekitar kita.

¹ M B Miles, A M Huberman, and J Saldana, *Qualitative Data Analysis* (SAGE Publications, 2014).

2. Pesan Komunikasi Dakwah

Komunikasi dakwah merupakan upaya untuk menyampaikan pesan yang mengajak individu untuk mengikuti jalan Tuhan atau melakukan perbuatan baik serta menjauhi keburukan. Terminologi ini terdiri dari dua elemen penting, yaitu "komunikasi" yang mengacu pada proses penyampaian pesan dan dakwah yang mencerminkan ajakan menuju jalan Allah SWT. Dalam konteks praktis, komunikasi dakwah merujuk pada segala bentuk interaksi komunikasi yang memuat pesan yang mengajak menuju jalan Allah SWT untuk berperilaku baik dan menghindari yang buruk. Komunikasi dakwah berperan sebagai kerangka berpikir (paradigma) bagi para pelaku dakwah untuk memberikan arah yang lebih jelas dan fokus pada suatu sasaran objek yang terdapat dalam komunikasi dakwah.² Proses komunikasi dakwah terjadi layaknya proses komunikasi pada umumnya, berawal dari komunikator (da'i) sampai pada umpan balik komunikan (mad'u, objek dakwah). Kegiatan dakwah diawali dari seorang komunikator (sender, pengirim pesan, da'i). Dalam pandangan Islam, setiap muslim merupakan komunikator dakwah sebab dakwah adalah kewajiban individual bagi tiap muslim. Komunikator dakwah memilih gagasan berupa materi dakwah (encoding). Kemudian diolah menjadi pesan dakwah (message). Pesan itu ditransmisikan melalui sarana (media) yang tersedia untuk nantinya diterima oleh komunikan (penerima pesan, objek dakwah).

² M P YULI UMRO'ATIN, *DAKWAH DALAM AL-QUR'AN* (Jakad Media Publishing, 2020).

Selanjutnya komunikasi mengartikan simbol-simbol pesan dakwah itu (decoding) kemudian memberikan umpan balik (feedback) atau meresponsnya, semisal berupa pemahaman pengamalan pesan dakwah yang diterimanya.

Keterkaitan antara komunikasi dakwah dan pesan dakwah sangat penting dan saling berhubungan. Pesan dakwah adalah isi atau konten ajaran Islam yang ingin disampaikan kepada umat. Sedangkan, komunikasi dakwah adalah proses atau cara menyampaikan pesan tersebut. Komunikasi dakwah bertujuan untuk memastikan pesan dakwah diterima dengan baik. Pesan Dakwah ada berbagai macam pokok seperti pesan yang mengandung nilai akidah, syariah, akhlak dan muamalah.³ Dengan kata lain, komunikasi dakwah adalah alat yang mengantarkan pesan dakwah agar dapat diterima dan diamalkan oleh masyarakat. Pesan komunikasi dakwah yang dimaksud penelitian ini tentang media sangat bisa menjadi sebuah jembatan dalam mendengarkan pesan-pesan komunikasi dakwah melalui platform di Youtube dan Media Live Streaming Al-Fath Net.⁴ , Al-Fath Net menjadi salah satu media live streaming pada acara berlangsung banyak sekali pendakwah yang sangat terkenal di kalangan kita, pesan komunikasi

³ Asna Istya Marwantika and Dawam Multazamy Rohmatullah, 'Buya Yahya's Da'wah Message and Crisis Communication Strategy in Responding to the Covid-19 Pandemic', *Jurnal Ilmu Dakwah*, 42.2 (2022), 308–26.

⁴ M H Dr. Canra Krisna Jaya Lubis and others, *Komunikasi Dakwah Era Digital* (Publica Institute Jakarta).

dakwah maupun pesan dakwah saat kita melihatnya serta mendengarkannya, kita bisa banyak mendapatkan manfaatnya.

3. Platform dan Media Live Streaming

Platform adalah suatu wadah digital yang penggunanya dapat membuat, mengakses, dan menyebarkan berbagai jenis konten secara online. Platform ini sering kali mencakup beragam fitur dan layanan untuk memungkinkan interaksi antara pengguna, seperti komentar, berbagi konten dan keterlibatan sosial lainnya. Platform YouTube sebagai wadah digital utama, sementara media live streaming diwakili oleh layanan live streaming yang tersedia di YouTube. Al-Fath Net adalah saluran atau entitas yang menggunakan platform dan media live streaming ini sebagai sarana untuk menyebarkan pesan dakwah. Platform dan media memiliki peran yang berbeda namun saling melengkapi dalam ekosistem digital. Platform menyediakan infrastruktur dan alat yang memungkinkan distribusi dan aksesibilitas konten, sementara media berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi dan komunikasi kepada audiens. Keduanya berinteraksi erat di mana platform mendukung berbagai bentuk media untuk menjangkau lebih banyak pengguna dan media menggunakan platform untuk menyebarluaskan kontennya. Dengan demikian, hubungan kedua ini memperkuat kemampuan keduanya dalam mencapai tujuan masing-masing di era digital. Al-Fath Net menjadi salah satu media live streaming pada acara berlangsung banyak sekali pendakwah yang sangat terkenal di

kalangan kita, pesan komunikasi dakwah maupun pesan dakwah saat kita melihatnya serta mendengarkannya, kita bisa banyak mendapatkan manfaatnya.

4. Youtube Al-Fath Net

Al-Fath Net dikenal sebagai Media Live Streaming yang meng-upload atau mendokumentasikan bahkan Live Streaming seperti acara Maulid Nabi, Maulid Akbar, Tabligh Akbar, Acara Haul, Perpisahan Santri dan Santriwati, Wisuda Santri dan Festival Maulid Habsyi. Pernah sekali dalam acara Tasyakuran 7 Bulanan kehamilan dan acara kegiatan dalam jasa live streaming wedding Live Streaming. Kebanyakan acara dalam live streaming di channel tersebut adalah acara Maulid dan Haul. Sekarang channel Al-Fath Net mempunyai 5,92 subscriber dalam video upload nya ada 100 video dan saat live streamingnya ada 194 video terhitung hingga bulan Juli 2024.

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian sebelumnya telah menggali nilai-nilai Islam. Namun perbedaan terletak pada fokus penelitian, sehingga pendekatan penelitian masing-masing berbeda. Untuk menghindari plagiarisme atau kesamaan dengan penelitian sebelumnya, peneliti melakukan telaah terhadap studi-studi yang telah dilakukan sebelumnya. Beberapa judul skripsi yang ditemukan oleh peneliti meliputi:

1. Skripsi Gyta Rastyka Dhela yang berjudul “Pemanfaatan Channel Youtube Sebagai Media Dakwah Islam (Studi pada akun youtube Masjid Addu’a Way Halim Bandar Lampung”. Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2020). Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa masyarakat di era modern semakin akrab dengan berbagai media sosial seperti Facebook, Instagram, WhatsApp, YouTube, Twitter dan lainnya. Media sosial tidak hanya digunakan untuk mencari informasi terbaru, tetapi juga sebagai sarana hiburan dan edukasi. Media sosial telah menjadi kebutuhan pokok dalam kehidupan masyarakat modern, sehingga dapat dimanfaatkan oleh para da’i untuk menyampaikan pesan dakwah dengan mudah. Penelitian ini merupakan penelitian pustaka (library research), yang dilakukan dengan mengumpulkan data atau informasi dari berbagai sumber pustaka seperti buku, majalah, dokumen, surat kabar, internet dan lain sebagainya. Persamaan penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan media sosial YouTube. Perbedaannya adalah fokus pada akun YouTube yang dikaji; penulis meneliti akun YouTube Masjid Addu’a, sedangkan peneliti mengkaji akun YouTube Al-Fath Net.
2. Skripsi oleh Riska Indah Cahyani, mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, berjudul "Peran Media Sosial Instagram Akun Akhyar TV dalam Penyebaran Dakwah." Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang sedang dilakukan, yaitu sama-sama menganalisis media sosial sebagai sarana

berdakwah dan menggunakan metode penelitian kepustakaan (library research). Namun, terdapat perbedaan pada fokus kajiannya yaitu, skripsi Riska Indah Cahyani penelitian pemanfaatan media sosial Instagram dalam penyebaran dakwah pada akun Akhyar TV, sedangkan penelitian ini mengkaji peran media sosial YouTube sebagai media dakwah dengan fokus pada Channel YouTube Al-Fath Net.⁵

3. Skripsi berjudul “STRATEGI DAKWAH CHANNEL YOUTUBE FILM MAKER MUSLIM DALAM MENANAMKAN PEMAHAMAN NILAI-NILAI ISLAM” ditulis oleh Amidah Mutiara Putri mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.⁶ Persamaan antara peneliti dan penulis adalah media sosial yang melakukan penelitian di youtube. Jenis Penelitian penulis adalah Deskriptif Analis sedangkan peneliti Library Research dan untuk Pendekatan Penelitian adalah sama yaitu pendekatan kualitatif.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah eksplorasi dan strukturisasi dalam penelitian ini, penulis akan mengorganisir pembahasan menjadi beberapa bab yang saling terkait di dalamnya.

⁵ RISKAL INDAH CAHYANI, ‘PERAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM AKUN AKHYAR TV DALAM PENYEBARAN DAKWAH’, 2018.

⁶ Amidah Mutiara Putri, ‘Strategi Dakwah Channel Youtube Film Maker Muslim Dalam Menanamkan Pemahaman Nilai-Nilai Islam’ (Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020).

BAB I : PENDAHULUAN : Pada bab ini, memaparkan pengantar yang memberikan gambaran umum dari seluruh isi pembahasan, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR : Pada bab ini, menguraikan dasar-dasar teori yang menjadi landasan dalam penelitian. Selain itu, terdiri dari kajian teori serta kerangka berpikir yang mencakup media sosial, dakwah, komunikasi dakwah, pesan dakwah, metode dakwah, media dakwah dan model kerangka berpikir komunikasi multiarah media sosial.

BAB III : METODE PENELITIAN : Pada bab ini, menjelaskan metode penelitian yang digunakan, meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN : Pada bab ini, menyajikan hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V : PENUTUP : Pada bab ini, berisi kesimpulan penulis mengenai penelitian ini serta saran yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan.